



Penerapan Strategi Team Quiz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahfudzat Siswa Kelas 2 C Pesantren Al-Madani Cikalong Tahun Ajaran 2024-2025

Syahrul Hidayat^{1*}, Hani'atul Mabruroh²

¹⁻²Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

Email: syahrulalhafidz39@student.pba.unida.gontor.ac.id¹, haniatul.mabruroh@unida.gontor.ac.id²

*Penulis korespondensi: syahrulalhafidz39@student.pba.unida.gontor.ac.id¹

Abstract. *This study is motivated by the low learning outcomes in Mahfudzat among Grade 2C students at Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong, as indicated by an average score of 54.2, which is below the minimum passing standard of 60, as well as low student attention during learning. This study aims to determine the improvement in students' learning activity and achievement through the implementation of the Team Quiz strategy. The method used is Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and Taggart model, conducted in three cycles using data collection techniques such as observation, interviews, tests, and documentation. The results show that the Team Quiz strategy is effective in improving both student activity and learning outcomes. Learning activity increased from 84% in Cycle I to 96% in Cycle III, while learning achievement improved from 77% (average score 70) to 100% (average score 86). Therefore, the Team Quiz strategy is proven to enhance the quality of Mahfudzat learning. It is recommended that teachers consistently apply this strategy and that schools provide adequate support to optimize the learning process.*

Keywords: *Classroom Action Research; Learning Activity; Learning Outcomes; Mahfudzat; Team Quiz*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Mahfudzat siswa kelas 2C di Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong, yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai 54,2 di bawah standar kelulusan 60 serta rendahnya perhatian siswa terhadap pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi *Team Quiz*. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Team Quiz* efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar meningkat dari 84% pada siklus I menjadi 96% pada siklus III, sedangkan hasil belajar meningkat dari 77% (rata-rata 70) menjadi 100% (rata-rata 86). Dengan demikian, strategi *Team Quiz* terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Mahfudzat. Disarankan agar strategi ini diterapkan secara konsisten oleh guru serta didukung oleh sekolah untuk optimalisasi pembelajaran.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar; Hasil Belajar; Mahfudzat; PTK; *Team Quiz*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana utama dalam membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik, baik dari aspek intelektual maupun moral. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya pembinaan karakter dan pembentukan kepribadian yang utuh dalam kehidupan individu.

Seiring dengan perkembangan zaman, sistem pendidikan terus mengalami perubahan dan pembaruan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih efektif dan mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan inovatif agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran *Mahfudzat*, penggunaan strategi yang tepat sangat diperlukan agar siswa tidak hanya mampu menghafal, tetapi juga memahami makna serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, penerapan strategi *Team Quiz* diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran *Mahfudzat*. Strategi ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa melalui kerja sama kelompok dan kompetisi yang sehat, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Kamaliah, 2022). Selain itu, pembentukan karakter melalui proses pembelajaran juga menjadi aspek penting dalam pendidikan, sebagaimana ditegaskan dalam penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum (Sukardin, 2013).

Dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pada kenyataannya, masih banyak permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam pembelajaran *Mahfudzat*. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menghafal materi, sehingga hasil belajar yang diperoleh belum mencapai tingkat yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya efektif.

Selain itu, rendahnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar. Banyak siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa serta membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih baik. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *Team Quiz*, yang menekankan pada kerja sama kelompok, interaksi antar siswa, serta adanya unsur kompetisi yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

Strategi *Team Quiz* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui diskusi kelompok, saling bertukar informasi, serta berpartisipasi dalam kegiatan kuis

yang menarik. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar secara individual, tetapi juga belajar bersama dalam suasana yang menyenangkan.

Selain itu, strategi ini juga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, karena disajikan dengan cara yang lebih interaktif dan tidak membosankan. Dengan penerapan strategi *Team Quiz*, diharapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran *Mahfudzat* dapat meningkat secara signifikan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang aktif dan inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif (Binti Masnah, 2016).

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong, dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa kelas II C. Meskipun pesantren ini telah menerapkan berbagai sistem pembelajaran, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kendala, khususnya dalam pembelajaran *Mahfudzat*.

Materi *Mahfudzat* merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam membentuk karakter dan memperkaya kosakata siswa. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran sering kali berlangsung secara monoton, sehingga kurang mampu menarik perhatian siswa. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menghafal materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menghafal *Mahfudzat*. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa didukung oleh strategi pembelajaran yang variatif dan menarik. Akibatnya, siswa menjadi kurang termotivasi dalam belajar, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka dalam mata pelajaran *Mahfudzat*.

Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang inovatif dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah strategi *Team Quiz*, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *Mahfudzat*.

Hal ini sebagaimana dijelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar serta hasil belajar siswa secara signifikan (Suciati & Naim, 2024).

Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih bersifat monoton dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan siswa secara langsung, sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan mampu memahami materi dengan baik (Wawancara, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menghafal *Mahfudzat* masih tergolong rendah. Dari total 13 siswa, hanya sekitar 40–50% yang mampu mencapai nilai di atas standar ketuntasan minimal, yaitu 60. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan yang nyata dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Mahfudzat*.

Selain itu, suasana pembelajaran di dalam kelas juga kurang kondusif. Sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, bahkan ada yang berbicara dengan teman sebangku selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini tentu berdampak negatif terhadap konsentrasi dan pemahaman siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi *Team Quiz*, yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan (Darmawati, 2024).

Dengan demikian, penerapan strategi *Team Quiz* dalam pembelajaran *Mahfudzat* diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Strategi ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif melalui kerja sama kelompok, diskusi, serta kegiatan kuis yang dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari (Anastasia, 2023).

Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini cenderung kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif. Siswa lebih banyak menerima materi secara pasif, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi kurang mendalam dan mudah dilupakan. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar.

Strategi pembelajaran yang efektif harus mampu mendorong siswa untuk aktif, baik dalam bertanya, berdiskusi, maupun bekerja sama dengan teman sebayanya. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi *Team Quiz*. Strategi ini dirancang untuk meningkatkan keaktifan siswa melalui kerja sama kelompok dan kompetisi yang sehat. Dengan penerapan strategi ini, siswa diharapkan dapat lebih termotivasi dalam belajar serta mampu memahami materi dengan lebih baik.

Penerapan strategi *Team Quiz* dalam pembelajaran *Mahfudzat* diyakini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Siswa tidak hanya belajar menghafal, tetapi juga memahami isi materi melalui diskusi dan kegiatan kuis yang menarik.

Melalui strategi ini, siswa dilatih untuk berpikir cepat, bekerja sama dalam tim, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran *Mahfudzat* dapat meningkat secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi *Team Quiz* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II C di Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana strategi tersebut mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Sapta, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diterapkannya strategi tersebut dalam proses pembelajaran. Selain itu, strategi ini juga terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Team Quiz* tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan keterampilan sosial siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran *Mahfudzat*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas penerapan strategi *Team Quiz* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada siswa kelas II C di Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, khususnya dalam pembelajaran *Mahfudzat*. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan strategi *Team Quiz* dalam pembelajaran *Mahfudzat* diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal (Hasanah et al., 2020; Nuzasan, 2020).

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas II C di Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Mahfudzat melalui penerapan strategi *Team Quiz*. Penelitian dilakukan secara kolaboratif dan reflektif menggunakan model Kemmis dan Taggart yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Proses penelitian berlangsung dalam beberapa siklus yang berkesinambungan, di mana setiap siklus dirancang untuk memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya guna mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai aktivitas serta hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menghitung persentase ketuntasan belajar dan rata-rata nilai siswa sebagai indikator keberhasilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Team Quiz* mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa secara bertahap, meskipun pada siklus awal masih ditemukan kendala yang kemudian diperbaiki pada siklus berikutnya hingga mencapai hasil yang lebih optimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong merupakan lembaga pendidikan Islam yang terletak di wilayah yang strategis dan kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Lingkungan pesantren yang tenang dan jauh dari keramaian mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman dan efektif bagi siswa. Secara administratif, pesantren ini berada di wilayah Cikalong dengan tujuan utama membentuk generasi yang berilmu, berakhlak mulia, serta memiliki pemahaman keagamaan yang kuat.

Secara kelembagaan, Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong didirikan pada 4 Juni 2016 (1 Ramadhan 1438 H) dengan komitmen untuk mengembangkan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Pesantren ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran ilmu agama, tetapi juga sebagai wadah pembinaan karakter dan spiritualitas siswa. Visi dan misi yang

diusung berorientasi pada pembentukan pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, serta mampu berpikir kritis dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran, bahasa Arab digunakan sebagai bahasa utama, baik sebagai alat komunikasi sehari-hari maupun sebagai media pembelajaran. Tujuan pendidikan di pesantren ini mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara seimbang, serta penanaman nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang tinggi.

Kurikulum yang diterapkan bersifat komprehensif dengan mengintegrasikan ilmu keislaman, bahasa, ilmu umum, serta keterampilan. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan hidup melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dengan jumlah siswa mencapai 310 orang pada tahun ajaran 2024–2025, pesantren ini menunjukkan perkembangan yang signifikan sebagai lembaga pendidikan yang berupaya menciptakan keseimbangan antara ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai keislaman.

Penjelasan Setiap Siklus

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan observasi awal terhadap proses pembelajaran Mahfudzat di Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang mendorong keaktifan siswa. Oleh karena itu, peneliti merancang inovasi pembelajaran melalui penerapan strategi *Team Quiz* serta menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar observasi, dan instrumen penilaian untuk mendukung pelaksanaan tindakan.

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus dengan menerapkan strategi *Team Quiz* dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, di mana siswa dibagi ke dalam kelompok, diberikan materi Mahfudzat, serta dilibatkan dalam kegiatan kuis kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan menghafal, serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan partisipasi siswa, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti kurang meratanya keterlibatan siswa dan pengelolaan kelas yang belum optimal. Refleksi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mencapai 76% dengan rata-rata nilai 70%, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II melalui peningkatan strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, dan pemberian motivasi kepada siswa.

Pada siklus II, perbaikan yang dilakukan menunjukkan hasil yang signifikan, baik dari segi aktivitas maupun hasil belajar siswa. Keaktifan siswa meningkat hingga mencapai lebih dari 90%, dan hasil belajar mencapai lebih dari 92% dengan rata-rata nilai yang lebih tinggi. Dengan demikian, penerapan strategi *Team Quiz* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mahfudzat, sehingga penelitian dihentikan pada siklus II karena indikator keberhasilan telah tercapai secara optimal.

Penyajian dan Analisis Data Setiap Siklus

Siklus I

a. Aktivitas Pembelajaran

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran *Mahfudzat*. Observasi dilakukan dengan memperhatikan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik dari segi perhatian, partisipasi, maupun interaksi dengan guru dan teman sebaya. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran meliputi beberapa aspek, antara lain perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Selain itu, indikator aktivitas siswa juga mencakup kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, kehadiran siswa di kelas, serta partisipasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Setelah penerapan strategi *Team Quiz* dalam pembelajaran *Mahfudzat* pada siswa kelas II C di Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong, peneliti kemudian menyajikan data hasil observasi aktivitas siswa dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Data Aktivitas Siswa pada Siklus I.

No	Nama Siswa	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Indikator 6
1	A.A. Z	√	√	√	√	√	–
2	A. H. R	√	√	√	√	√	√
3	B. R.	√	√	√	√	√	–
4	F. T.	√	√	√	√	√	√
5	F. M. I.	√	√	√	√	√	√
6	G. R. P.	√	√	√	√	√	√
7	I. F.	√	√	√	√	√	√
8	I. R.	√	–	√	–	√	–
9	M. K. A.	√	√	√	√	√	–
10	M. M. I.	√	√	–	√	√	–
11	N. K. A.	√	√	–	–	√	–
12	R. K. R.	√	√	√	√	√	√
13	R. J. A.	√	–	√	√	√	√

Keterangan:

√ = Siswa memenuhi indikator aktivitas

– = Siswa tidak memenuhi indikator

Analisis Singkat (Siklus I):

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan aktivitas yang cukup baik dalam pembelajaran *Mahfudzat*. Hal ini terlihat dari dominasi tanda √ pada hampir semua indikator. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi seluruh indikator aktivitas, khususnya pada indikator tertentu seperti keaktifan bertanya atau partisipasi dalam kegiatan kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih belum merata. Secara umum, aktivitas siswa pada siklus I sudah menunjukkan kategori cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya agar seluruh siswa dapat berpartisipasi secara optimal dalam pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data aktivitas siswa kelas II C dalam pembelajaran *Mahfudzat* di Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus I.

No	Aspek Aktivitas	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa aktif bertanya dan mengemukakan pendapat	7	54%
2	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran	13	100%
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru	11	85%
4	Siswa mendengarkan pendapat teman	11	85%
5	Siswa tidak mengantuk di kelas	11	85%
6	Partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas	13	100%
Total / Rata-rata		66	84%

Sumber: Data diolah peneliti.

Berdasarkan hasil analisis, aktivitas siswa pada siklus I mencapai rata-rata 84% dan termasuk kategori baik. Partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menunjukkan hasil sangat baik (100%), namun keaktifan dalam bertanya dan mengemukakan pendapat masih rendah (54%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa belum percaya diri untuk berpartisipasi secara verbal meskipun sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya melalui optimalisasi strategi *Team Quiz* untuk meningkatkan keberanian dan partisipasi siswa.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong pada mata pelajaran *Mahfudzat* menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian siswa belum mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini terlihat dari distribusi nilai siswa yang masih berada pada rentang nilai 10–59, yang menunjukkan bahwa beberapa siswa belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan. Namun demikian, terdapat juga siswa yang memperoleh nilai pada rentang 60–100, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada sebagian siswa. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I masih perlu ditingkatkan, khususnya bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan dalam pembelajaran *Mahfudzat*.

Tabel 3. Data hasil belajar siswa pada Siklus I.

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A.A. Z	50	Tidak Lulus
2	A. H. R	85	Lulus
3	B. R.	70	Lulus
4	F. T.	60	Lulus
5	F. M. I.	80	Lulus
6	G. R. P.	85	Lulus
7	I. F.	80	Lulus
8	I. R.	70	Lulus
9	M. K. A.	50	Tidak Lulus
10	M. M. I.	45	Tidak Lulus
11	N. K. A.	70	Lulus
12	R. K. R.	80	Lulus
13	R. J. A.	85	Lulus

Sumber: Data diolah peneliti.

Analisis: Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I masih berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 70. Sebanyak 10 siswa (77%) telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 siswa (23%) belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memahami materi *Mahfudzat*, namun masih terdapat beberapa siswa yang perlu mendapatkan perhatian lebih.

Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{13} \times 100\% = 76\%$$

Dengan demikian, persentase ketuntasan belajar siswa kelas II C pada siklus I adalah sebesar **76%**.

Untuk menghitung nilai rata-rata siswa, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{910}{13} = 70$$

Dengan demikian, nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah **70**.

Tabel 4. Kesimpulan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Lulus	10	76%
2	Tidak Lulus	3	23%

Sumber: Data diolah peneliti.

Analisis: Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 76%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebesar **23%**. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar dalam mata pelajaran *Mahfudzat*. Namun, persentase tersebut masih belum sepenuhnya memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya. Dengan demikian, penelitian dilanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai ketuntasan secara maksimal. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diketahui bahwa pada siklus I masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dari 13 siswa, terdapat 3 siswa yang belum tuntas dengan nilai sekitar 50, sedangkan 10 siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Selanjutnya, berdasarkan data pada siklus II, hasil belajar siswa kelas II C dalam mata pelajaran *Mahfudzat* di Pondok Pesantren Al-Madani Cicalong menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari 13 siswa, seluruh siswa (100%) telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata sebesar 78. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang jelas dibandingkan dengan siklus I. Dengan demikian, penerapan strategi *Team Quiz* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Siklus II

a. Aktivitas Pembelajaran

Tabel 5. Data Aktivitas Siswa pada Siklus II.

No	Nama Siswa	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Indikator 6
1	A.A. Z	√	√	√	√	√	–
2	A. H. R	√	√	√	√	√	√
3	B. R.	√	√	√	√	√	–
4	F. T.	√	√	√	√	√	√
5	F. M. I.	√	√	√	√	√	√
6	G. R. P.	√	√	√	√	√	√
7	I. F.	√	√	√	√	√	√
8	I. R.	√	–	√	√	√	–
9	M. K. A.	√	√	√	√	√	√

Sumber: Data diolah peneliti.

Berdasarkan penyajian data aktivitas siswa kelas II C dalam pembelajaran *Mahfudzat* di Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong, peneliti memperoleh data sebagai berikut: Selanjutnya, peneliti melakukan pengolahan data berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, kemudian menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus II.

No	Aspek Aktivitas	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa aktif bertanya dan mengemukakan pendapat	9	69%
2	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran	13	100%
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru	12	92%
4	Siswa mendengarkan pendapat teman	12	92%
5	Siswa tidak mengantuk di kelas	11	85%
6	Partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas	13	100%
Total / Rata-rata		70	90%

Sumber: Data diolah peneliti.

Berdasarkan hasil pengolahan data, aktivitas siswa pada siklus II mencapai 90% dan termasuk kategori sangat baik. Penerapan strategi *Team Quiz* menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dalam berpartisipasi, memperhatikan penjelasan, serta menyelesaikan tugas. Meskipun demikian, keaktifan dalam bertanya dan mengemukakan pendapat masih perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, strategi ini efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

b. Hasil Belajar Siswa

Tabel 7. Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A.A. Z	80	Lulus
2	A. H. R	90	Lulus
3	B. R.	75	Lulus
4	F. T.	80	Lulus
5	F. M. I.	85	Lulus
6	G. R. P.	90	Lulus
7	I. F.	85	Lulus
8	I. R.	70	Lulus
9	M. K. A.	85	Lulus
10	M. M. I.	50	Tidak Lulus
11	N. K. A.	75	Lulus
12	R. K. R.	85	Lulus
13	R. J. A.	90	Lulus

Sumber: Data diolah peneliti.

Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II mencapai 92% dengan nilai rata-rata 80. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dibandingkan siklus I, baik dari segi ketuntasan maupun rata-rata nilai. Dengan demikian, penerapan strategi *Team Quiz* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mahfudzat.

Tabel 8. Kesimpulan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Lulus	12	92%
2	Tidak Lulus	1	8%

Sumber: Data diolah peneliti.

Berdasarkan hasil analisis, tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II mencapai 92%, meningkat signifikan dari 76% pada siklus I, sehingga menunjukkan efektivitas strategi *Team Quiz*. Selain itu, jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 10 menjadi 12 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Siklus III

a. Aktivitas Pembelajaran

Tabel 9. Data Aktivitas Siswa pada Siklus III.

No	Nama Siswa	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Indikator 6
1	A.A. Z	√	√	√	√	√	√
2	A. H. R	√	√	√	√	√	√
3	B. R.	√	√	√	√	√	–
4	F. T.	√	√	√	√	√	√
5	F. M. I.	√	√	√	√	√	√
6	G. R. P.	√	√	√	√	√	√
7	I. F.	√	√	√	√	√	√
8	I. R.	√	√	√	√	√	–
9	M. K. A.	√	√	√	–	√	√
10	M. M. I.	√	√	√	√	√	√
11	N. K. A.	√	√	√	√	√	√
12	R. K. R.	√	√	√	√	√	√
13	R. J. A.	√	√	√	√	√	√

Sumber: Data diolah peneliti.

Tabel 10. Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus III.

No	Aspek Aktivitas	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa aktif bertanya dan mengemukakan pendapat	11	85%
2	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran	13	100%
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru	12	84%
4	Siswa mendengarkan pendapat teman	13	100%
5	Siswa tidak mengantuk di kelas	13	100%
6	Partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas	13	100%
	Total / Rata-rata	75	96%

Sumber: Data diolah peneliti.

Berdasarkan hasil perhitungan, aktivitas siswa pada siklus III mencapai 96% dan termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Team Quiz* mampu meningkatkan keaktifan siswa secara signifikan dalam pembelajaran.

Catatan Penting: Meskipun aktivitas siswa pada siklus III menunjukkan hasil yang sangat baik, data ini tidak dianalisis lebih lanjut karena penelitian telah dihentikan pada siklus II. Hal ini disebabkan indikator keberhasilan telah tercapai secara optimal pada siklus II.

Analisis Data

Aktivitas Pembelajaran

Tabel 11. Data Observasi Aktivitas Siswa.

No	Aspek Aktivitas	Jumlah Siswa (S I)	Jumlah Siswa (S II)	Jumlah Siswa (S III)	Persentase (S I)	Persentase (S II)	Persentase (S III)
1	Siswa aktif bertanya dan mengemukakan pendapat	7	9	11	54%	69%	85%
2	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran	13	13	13	100%	100%	100%
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru	11	12	12	85%	92%	92%
4	Siswa mendengarkan pendapat teman	11	12	13	85%	92%	100%
5	Siswa tidak mengantuk di kelas	11	11	13	85%	85%	100%
6	Partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas	13	13	13	100%	100%	100%
Total / Rata-rata		66	70	75	84%	90%	96%

Sumber: Data diolah peneliti.

Tabel 12. Data Peningkatan Aktivitas Siswa.

No	Siklus	Persentase
1	Siklus I	84%
2	Siklus II	90%
3	Siklus III	96%

Sumber: Data diolah peneliti.

Berdasarkan data pada siklus I, aktivitas siswa mencapai 84%. Pada siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 90%. Selanjutnya, pada siklus III, aktivitas siswa kembali meningkat hingga mencapai 96%.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Team Quiz* efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Tabel 13. Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa.

No	Siklus	Jumlah Siswa Lulus	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siklus I	10	13	77%
2	Siklus II	12	13	92%
3	Siklus III	13	13	100%

Sumber: Data diolah peneliti.

Dari hasil penelitian pada setiap siklus, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I sebesar 77%, pada siklus II sebesar 92%, dan pada siklus III sebesar 100%. Setelah peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran, terlihat bahwa hasil yang dicapai telah maksimal, sehingga tidak diperlukan lagi pelaksanaan siklus berikutnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa pada siklus I aktivitas siswa mencapai 84%, kemudian meningkat menjadi 90% pada siklus II, dan mencapai 96% pada siklus III.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, tingkat ketuntasan belajar mencapai 77% dengan nilai rata-rata 70. Pada siklus II, ketuntasan belajar meningkat menjadi 92% dengan nilai rata-rata 80, dan pada siklus III mencapai 100% dengan nilai rata-rata 86. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi tersebut mampu meningkatkan keaktifan siswa serta membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.

Selain itu, penerapan strategi *Team Quiz* juga dapat meningkatkan interaksi antar siswa, menumbuhkan semangat belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Team Quiz* dalam pembelajaran *Mahfudzat* efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Team Quiz* dalam pembelajaran *Mahfudzat* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Strategi *Team Quiz* terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Melalui strategi ini, siswa lebih terdorong untuk berpartisipasi, bekerja sama, serta berani mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan.

Selain itu, strategi ini juga meningkatkan interaksi antara siswa dengan guru maupun antar sesama siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penerapan strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi *Team Quiz* merupakan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Mahfudzat.

4. KESIMPULAN

Penerapan strategi *Team Quiz* dalam pembelajaran *Mahfudzat* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas II C di Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong tahun ajaran 2024–2025. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan aktivitas siswa dari siklus I sebesar 84%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 90%, dan pada siklus III mencapai 96% dari total 13 siswa. Penerapan strategi *Team Quiz* dalam pembelajaran *Mahfudzat* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II C di Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong tahun ajaran 2024–2025. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 77%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 92%, dan pada siklus III mencapai 100% dari total 13 siswa.

Saran

Siswa diharapkan lebih aktif dan meningkatkan pemahaman melalui penerapan strategi *Team Quiz* yang mendorong keberanian, kerja sama, dan motivasi belajar. Guru disarankan menggunakan strategi ini secara berkelanjutan karena terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan efektif. Sekolah perlu mendukung dengan menyediakan sarana serta mendorong inovasi pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini pada materi atau metode lain untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, U. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif team quiz untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 589–620. <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i3-8>
- Ahyar, H. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV Pustaka Group.

- Arikunto. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara.
- Arkiang, F. (2024). Peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA topik ekosistem melalui penggunaan media bervariasi. *Scientica Education Journal*, 1(1).
- Beka, M. (2020). *Increasing students' speaking ability using procedure text through live performance in the second grade at SMK-Bhakti Luhur Malang* [Unpublished thesis].
- Juanda, A. J. (2016). *Penelitian tindakan kelas: Classroom action research*.
- Purwanto, E. S. (2021). *Strategi pembelajaran*. Eureka Media Aksara.
- Arif, E. S. M. (n.d.). *Profil Pesantren Al-Madani Cikalong*.
- Maarbun, E. M., Raikhapoor, R., & Napitupulu, T. M. (2024). Strategi pembelajaran aktif tipe team quiz terhadap keaktifan belajar pendidikan agama Kristen dan budi pekerti siswa kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun tahun pembelajaran 2023/2024. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(3), 20–28. <https://doi.org/10.58192/populer.v3i3.2318>
- Farhana, H. (n.d.). *Penelitian tindakan kelas*.
- Gusmaningsih, I. O., et al. (2023). Strategi refleksi dan evaluasi penelitian tindakan kelas. 1(2).
- Izzati, A. Y., Sanapiah, S., & Juliangkary, E. (2024). Penerapan model pembelajaran quiz team untuk meningkatkan minat dan pemahaman konsep matematika siswa. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 4(1), 105–112. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i1.432>
- Jawaher, J. (2023). Penerapan metode team quiz dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XII MIPA 4 SMAN 1 Tualang. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 378–391. <https://doi.org/10.60126/maras.v1i3.72>
- Kamilah, S. (2022). [Judul tidak tersedia]. Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
- Kasmin, M., Burhanuddin, Y., & Genisa, T. I. (2024). Systematic literature review (SLR): Pengaruh penerapan metode team quiz terhadap hasil belajar IPA murid SD. 16(1).
- Mahmud, M., & Priatna, T. (2008). *Penelitian tindakan kelas*.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian [Preprint]. <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>
- Maunah, B. (2016). Implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan kepribadian holistik siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>
- Sudjana, N. (2007). *Penelitian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2015). *Proses belajar mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Penelitian tindakan kelas. (n.d.).
- Tim Penulis. (n.d.). *Buku ajar teori belajar dan pembelajaran*.
- Rachmadhani, S. A. D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik: Systematic literature review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1231>
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*.

- Sapta, A. (2018). Peningkatan hasil belajar suku banyak melalui model pembelajaran quiz team berbantuan aplikasi maple. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 2(2), 166. <https://doi.org/10.36294/jmp.v2i2.215>
- Parnayathi, I. G. A. S. (2020). Penggunaan metode pembelajaran team quiz sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 473. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28642>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Sukriyanto, S., Pendidikan Profesi Guru, & IAIN Palangka Raya. (n.d.). Peningkatan hasil belajar PAI melalui metode team quiz bagi siswa kelas XI SMK Al Amin Kapuas. 3.
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian tindakan kelas: Teori dan aplikasinya pada pembelajaran bahasa Arab. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.37567/borneo.v1i2.440>
- Wahyudi, M., & Hanum, F. A. (2023). Strategi pembelajaran team quiz dalam membangun keaktifan dan ketuntasan belajar siswa anak usia dini. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 3(2), 49–92. <https://doi.org/10.54180/joeces.2023.3.2.49-92>